

ANALISIS PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING DALAM PEMBELAJARAN PKn DI SEKOLAH DASAR

Esti Sulaimah¹, Sutrisna Wibawa²

¹SD Negeri Kledokan,

^{1,2}Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa,

sulaimahesti@gmail.com, trisnaqb@usta.ac.id,

ABSTRACT

Researchers want to examine in more depth how the Project Based Learning learning model is applied in Civics learning in elementary schools, with the aim of analyzing and describing in more detail the application of the Project Based Learning learning model that has been implemented. The research approach used is qualitative with a literature study or literature review type of research. The stages used in this research design include focusing on scientific articles, data collection, data analysis, and conclusions. The results of this research are that the application of the Project Based Learning Model can improve student learning outcomes, increase student understanding of the material in Civics learning, foster student creativity and student self-confidence. It is hoped that this article can make practitioners better understand the benefits of implementing the Project Based Learning learning model in Civics learning in elementary schools.

Keywords: project based learning, civics learning, primary school

ABSTRAK

Peneliti ingin mengkaji lebih mendalam bagaimana penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* dalam pembelajaran PKn di sekolah dasar, dengan tujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan secara lebih rinci tentang penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* yang telah dilaksanakan. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan jenis penelitian studi literatur atau studi kepustakaan (*Literature review*). Tahap-tahap yang digunakan pada desain penelitian ini antara lain fokus artikel ilmiah, pengumpulan data, analisis data, dan kesimpulan. Hasil penelitian ini adalah Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project Based Learning*) dapat meningkatkan hasil belajar siswa, meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi dalam pembelajaran PKn, menumbuhkan kreativitas siswa, dan sikap percaya diri siswa. Harapannya dengan adanya tulisan ini dapat membuat para praktisi lebih memahami manfaat penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* dalam pembelajaran PKn di sekolah dasar.

Kata Kunci: *project based learning*, pembelajaran PKn, sekolah dasar

A. Pendahuluan

Setiap orang berlomba-lomba untuk mendapatkan pendidikan yang layak. Bagi mereka pendidikan merupakan hal penting yang berhak diperoleh oleh setiap individu. Adanya pendidikan yang diberikan kepada setiap individu dapat berpengaruh terhadap kehidupannya, karena pendidikan untuk menambah pengetahuan, wawasan serta pengalaman untuk menentukan tujuan hidup sehingga bisa memiliki pandangan yang luas untuk masa depan yang lebih baik.

Pendidikan dikatakan sebagai sebuah proses penerapan ilmu pengetahuan kepada siswa yang diharapkan dapat mengembangkan kemampuan dirinya sendiri. Proses penerapan ilmu pengetahuan ini dilakukan dengan berbagai macam model atau metode pembelajaran yang terus berkembang sesuai dengan zamannya.

Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan dalam pendidikan formal untuk membina sikap dan moral peserta didik agar memiliki karakter dan berkepribadian yang positif sesuai dengan nilai-nilai Pancasila (Lubis, M.A.: 2019).

Memiliki karakteristik menekankan pada pemecahan masalah, bisa dijalankan dalam berbagai konteks, mengarahkan siswa menjadi pembelajara mandiri. Dan memiliki tujuan mempunyai kemampuan dalam berpikir kritis, bersikap nasionalisme, dan berjiwa Pancasila, memiliki wawasan kebangsaan dalam menjunjung tinggi NKRI dengan rasa cinta tanah air.

Namun, dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran di sekolah dasar, terutama pada pembelajaran PKn nyatanya di temukan berbagai permasalahan. Diantaranya adanya pola pembelajaran yang berpusat pada siswa, rendahnya minat dan hasil belajar siswa, kurangnya kreativitas siswa dalam belajar, kurangnya interaksi antara guru dan siswa. Banyak faktor yang menyebabkan munculnya berbagai permasalahan tersebut, diantaranya adanya anggapan mata pelajaran PKn itu mudah dan tidak terlalu penting, pelaksanaan pembelajaran yang konvensional, dan kurangnya penggunaan variasi model atau metode pembelajaran.

Inovasi dalam kegiatan pembelajaran perlu dilakukan untuk dapat mengatasi berbagai

permasalahan tersebut. Penggunaan model pembelajaran *Project Based Learning* dalam berbagai penelitian dinyatakan dapat mengatasi berbagai permasalahan yang muncul. Model ini merupakan salah satu model pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum 2013 maupun kurikulum merdeka yang sedang berlangsung saat ini. Dalam model pembelajaran PjBL juga dapat diintegrasikan dengan berbagai macam media saat penerapan dalam kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan tersebut, maka peneliti akan mengkaji lebih mendalam bagaimana penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* dalam pembelajaran PKn di sekolah dasar. Tujuan artikel ini untuk menganalisis dan mendeskripsikan secara lebih rinci tentang penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* yang telah dilakukan. Harapannya dengan adanya tulisan ini dapat membuat para praktisi lebih memahami manfaat penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* dalam pembelajaran PKn di sekolah dasar yang bertujuan untuk meningkatkan hal baik pada peserta didik.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan secara lebih rinci tentang penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* yang telah dilakukan. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan jenis penelitian studi literatur atau studi kepustakaan (*Literature review*). Tahap-tahap yang digunakan dapat desain penelitian ini antara lain fokus artikel ilmiah, pengumpulan data, analisis data, dan kesimpulan. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan membaca, mencatat dan menelaah literatur ataupun bahan bacaan yang dipilih yang dianggap sesuai dengan pokok kajian yang didapat dari penelusuran berbagai sumber yang relevan berupa artikel ataupun hasil penelitian terdahulu. Yang kemudian disaring dan dituangkan secara teoritis pada kerangka pemikiran yang terkait dengan penerapan *Project Based Learning* dalam pembelajaran PKn di sekolah dasar. Teknis tersebut dilaksanakan dengan tujuan untuk memperkuat fakta, membandingkan perbedaan atau persamaan baik secara teori maupun praktek tentang hal yang sedang diteliti.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Pembelajaran PKn

Menurut Sukadi dalam Suharyati (2023) PKn adalah wahana pendidikan dalam rangka nation and character building yang memungkinkan setiap warga negara memiliki kecakapan dan kompetensi kewarganegaraan yang utuh dan powerful, menjadi warganegara yang *to be smart and good chitizenship* meliputi *civic knowledge, civic disposition, civic skills, civic confidece, civic commitment, civic competence*; yang secara utuh dapat digunakan untuk mewujudkan budaya kewarganegaraan yang bermoral dan bermartabat (humanis, holistik dan religius).

Disebutkan dalam Lubis, M.A (2019) pembelajaran PPKn di SD/Mi memiliki kedudukan yang sangat penting dalam upaya untuk mempersiapkan peserta didik menjadi manusia yang dapat diandalkan dan sebuah pembelajaran yang mampu mengarahkan dalam membentuk siswa yang baik, cerdas, terampil, dan berkarakter berdasarkan nilai-nilai Pancasila dan UUD 1945.

Pelajaran PKn (Pendidikan kewarganegaraan) adalah pelajaran yang sangat erat dalam hubungan dengan kehidupan yang terjadi dilingkungan sekitar. Seperti yang kita ketahui bahwa mata pelajaran PKn sangat penting diajarkan pada anak usia Sekolah Dasar (SD), terutama untuk memupuk rasa ingin tahu peserta didik tentang apa yang terjadi dengan keadaan sekitarnya (Wulandari dan Barus, 2023).

Dalam Suharyati (2023) disebutkan bahwa mata pelajaran PPKn mempunyai tujuan yang digariskan dengan tegas agar siswa memiliki kompetensi sebagai berikut: (1) Mampu berpikir secara kritis, rasional dan kreatif dalam menanggapi isu kewarganegaraan. (2) Mampu berpartisipasi secara aktif dan bertanggung jawab serta bertindak secara cerdas dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. (3) Berkembang secara positif dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan karakter masyarakat Indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa-bangsa lain. (4) Berinteraksi dengan bangsa lain

dalam peraturan dunia secara langsung dengan memanfaatkan teknologi informasi.

2. Project Based Learning

Menurut Maulida dalam Rukmi, D.A., & Wibawa, S. (2023), Model *Project Based Learning* (PjBL) adalah pembelajaran yang memberdayakan peserta didik untuk memperoleh dan membangun pengetahuan serta pemahaman baru berdasar pengalamannya melalui berbagai presentasi. Model pembelajaran *Project Based Learning* merupakan model pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada guru untuk mengelola pembelajaran di kelas dengan melibatkan kelas proyek. Pembelajaran melalui *Project Based Learning* yang dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik ialah pembelajaran yang dimulai dari pertanyaan esensial yang kemudian dilanjutkan dengan membuat perencanaan proyek dan jadwal pelaksanaan (Maniani dkk, 2023).

Model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) adalah model pembelajaran berbasis

proyek yang menekankan pada keterlibatan siswa dalam pengalaman nyata melalui kegiatan memecahkan masalah sehingga siswa dapat mengkonstruksi materi pembelajaran mereka sendiri dan menghasilkan produk karya yang bernilai (Alda dan Hasanah dalam Wlandari, R., 2023). Model pembelajaran ini menekankan pada peningkatan pengalaman siswa baik secara individu maupun kelompok untuk memecahkan ataupun menyelesaikan masalah yang dalam konteks materi pembelajaran, sesuai dengan kondisi lingkungan guna meningkatkan kreativitas siswa, membantu siswa menemukan ide baru, berkreasi dan menciptakan suatu karya atau produk berdasarkan konsep, teori, atau informasi yang telah dimiliki.

Menurut Wulandari, R. dkk, 2023 kegiatan pembelajaran berbasis proyek melibatkan siswa menggunakan keterampilan berpikir kritisnya untuk memecahkan masalah dengan menggunakan pengetahuannya tentang observasi, analisis, dan penciptaan produk akhir yang

didasarkan pada masalah dunia nyata. Langkah-langkah PjBL dalam Ulum, A.S. & Prasetyowati, D. (2023) yaitu: 1) Penentuan pertanyaan mendasar, 2) Menyusun perencanaan proyek, 3) Menyusun jadwal, 4) Evaluasi pengalaman, 5) Menguji hasil, 6) Monitoring.

3. Penerapan Model pembelajaran Project Based Learning

Model pembelajaran *Project Based Learning* dapat diterapkan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa karena didalam model pembelajaran tersebut terdapat kegiatan-kegiatan yang melatih siswa untuk berpikir (Suharyati, T., & Arga, H.S.P., 2023). Peningkatan kemampuan berpikir kritis dengan menerapkan *Project Based Learning* sejalan dengan hasil penelitian oleh Fadillah, R. dkk (2023).

Metode pembelajaran berbasis proyek tidak hanya membantu siswa memahami konsep secara mendalam, tetapi juga mengembangkan keterampilan praktis dan kemampuan berpikir kritis. Dengan memfokuskan pada aspek praktis pembelajaran,

metode ini dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna dan relevan bagi siswa. Sehingga, implementasi strategi pembelajaran berbasis proyek dapat menjadi langkah positif untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran, memanfaatkan waktu dengan optimal, dan menciptakan lingkungan belajar yang dinamis dan interaktif (Fadillah, R. dkk, 2023).

Berdasarkan hasil penelitian Irfana, S dkk (2022) dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran PjBL dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa pada aspek kognitif. Peningkatan hasil belajar dengan penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* juga terjadi dalam penelitian oleh Wulandari, D.A., dkk (2023), Mariani, A.L., dkk (2023), Putri, Y.A. (2023), Wulandari, R. dan Barus, U. (2023), Indahwati, D.S. dan Abdullah, M.H. (2019), Ervina, R. dkk (2022), Amin, M. (2023), Ayu dkk (2023), Rahayu dkk (2023), dan Ulum, A.S. &Prasetyowati, D (2023).

Penggunaan model *Project Based Learning* dan media

pembelajaran power point dan video interaktif berpengaruh baik pada hasil belajar peserta didik kelas III di SD Negeri Kemijen 2 Semarang Timur. Hal ini dapat dibuktikan dengan tingkat kenaikan pemahaman materi sikap bersatu pada peserta didik dengan mengetahui tingkat kreativitas peserta didik kelas III pada 2 proyek yang dilakukan pada peserta didik, maka didapatkan nilai dari 2 proyek tersebut dengan rata rata kenaikan yaitu 65 menjadi 90 pada tingkat kreativitas proyek peserta didik (Wulandari, D.A., dkk, 2023).

Dalam penelitian yang dilakukan Mariani, A.L., dkk, didapat kesimpulan penerapan model pembelajaran PjBL (*Project Based Learning*) dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IV D pada mata pelajaran PPKn. Hal ini dapat dilihat dari asil penelitian dari siklus 1 sampai siklus 2. Pada siklus 1 rata-rata hasil belajar peserta didik 84 dengan kategori baik dan persentase ketuntasan siswa 84%. Pada siklus 2 rata-rata hasil belajar siswa 95 dengan kategori sangat

baik dan persentasi ketuntasan peserta didik 95%.

Dalam penelitian Putri, Y.A. (2023), dengan menggunakan model *Project Based Learning* berbantuan media word wall dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik dengan ditunjukkan adanya antusiasme peserta didik pada pembelajaran.

Dalam penelitian Ervina, R. dkk (2022), Hasil penelitian menunjukkan bahwa model *Project Based Learning* (PjBL) berbantuan Media Scrapbook berpengaruh terhadap hasil belajar PPKn pada siswa kelas 3 SD Negeri Podosoko 1. Hasil penelitian membuktikan terdapat perbedaan nilai rata-rata hasil belajar kelas eksperimen adalah untuk pretest 65 dan posttest 79.

Dalam konteks pemahaman materi sila-sila pancasila dan sejarah perumusan Pancasila yang dihadapi oleh siswa kelas 4, media poster dan papan kreatif dapat digunakan sebagai alat bantu untuk membantu siswa mengatasi kesulitan dalam menerapkan sila-sila pancasila dalam kehidupan sehari-hari (Rahayu dkk, 2023).

Hasil penelitian oleh Wulandari, R. dkk (2023) menunjukkan bahwa *Project Based Learning* (PjBL) menumbuhkan dua dari enam indikator kreativitas siswa yaitu indikator mampu menumbuhkan rasa ingin tahu serta indikator dapat memberikan banyak gagasan terhadap suatu masalah.

Menurut Rukmi, D.A, & Wibawa, S. (2023) berdasarkan pemaparan hasil dan pembahasan penelitian yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa media *Flipbook* berbasis PjBL berbantu *Canva* pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila layak digunakan untuk guru serta peserta didik kelas V SD Negeri Kiyaran 2.

Dalam penelitian Ulum, A.S., & Prasetyowati, D. (2023) Penerapan model PjBL berbantuan media kartu dapat meningkatkan percaya diri siswa dalam pembelajaran aspek sikap dan keterampilan dan hasil belajar siswa secara kognitif.

E. Kesimpulan

Penerapan	Model
Pembelajaran Berbasis	Proyek

(*Project Based Learning*) dapat diintegrasikan dengan berbagai macam media, seperti media gambar, media power point dan video interaktif, media word wall, media scrapbook, media pop-up book, media poster dan papan kreatif, media kartu, dan aplikasi canva. Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project Based Learning*) dapat meningkatkan hasil belajar siswa, meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi dalam pembelajaran PKn, menumbuhkan kreativitas siswa, dan sikap percaya diri siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, M. (2023). MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA DALAM MATA PELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN MELALUI MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS (PjBL) DENGAN BANTUAN MEDIA POP-UP BOOK PANCASILA PADA SISWA KELAS II SD NEGERI 3 PANTAN CUACA. *Sindoro: Cendikia Pendidikan*, 1(5), 11-20.
- Ayu, L. S., Jaya, W. S., & Ciciria, D. (2023). PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK (PROJECT BASED LEARNING) UNTUK MENINGKATKAN HASIL

- BELAJAR MATA PELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN PADA SISWA KELAS IV SDN CAMPANG WAY HANDAK TAHUN PELAJARAN 2022/2023. *CERDAS: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Dasar*, 2(1), 195-204.
- Ervina, R., Pradana, A. B. A., & Meinita, P. (2022, June). Pengaruh Model Project based Learning (PJBL) dengan Media Scrapbook terhadap Hasil Belajar PPKn (Penelitian Pada Siswa Kelas 3 SD Negeri Podosoko I). In *Prosiding University Research Colloquium* (pp. 344-354).
- Fadillah, R., Saputra, K. A., Paturochman, I. R., & Sirait, B. C. (2023). PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN BERBASIS PROJECT PADA MATA PELAJARAN PPKN DI JENJANG PENDIDIKAN DASAR. *Cendekia: Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat*, 1(4), 162-171.
- Indahwati, D. S., & Abdullah, M. H. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(6), 3542-3556.
- Irfana, S., Attalina, S. N. C., & Widiyono, A. (2022). Efektifitas Model Pembelajaran Project Based Learning (PJBL) Dalam Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar. *Journal of Professional Elementary Education*, 1(1), 56-64.
- Lubis, M. A. (2019). *Pembelajaran ppkn (teori pengajaran abad 21 di SD/MI)*. Samudra Biru.
- Mariani, A. L., Rokhmat, J., & Juaini, M. (2023). Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PPKN Melalui Penerapan Model PJBL. *Journal of Classroom Action Research*, 5(3), 187-192.
- Putri, Y. A. (2023). PJBL IMPLMENTASI MODEL PEMBELAJARAN PJBL BERBANTUAN MEDIA WORD WALL PADA MATERI NORMA DAN ATURAN KELAS V SD PANCASILA. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(5), 2368-2377.
- Rahayu, F. N., Rahmayanti, P., Aeni, K., & Azizah, W. A. (2023). ANALISIS HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS 4 TERHADAP MATA PELAJARAN PPKN MENGGUNAKAN MODEL PJBL MATERI SILA-SILA PANCASILA DAN PROSES PERUMUSAN PANCASILA DENGAN MEMBUAT POSTER DAN PAPAN KREATIF. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(5), 2494-2505.
- Rukmi, D. A., & Wibawa, S. (2023). PENGEMBANGAN FLIPBOOK BERBASIS PROJECT BASED LEARNING BERBANTU

- CANVA PADA MATA
PELAJARAN PENDIDIKAN
PANCASILA SD. *Pendas:
Jurnal Ilmiah Pendidikan
Dasar*, 8(3), 5557-5570.
- Suharyati, T., & Arga, H. S. P. (2023). Penerapan Model Project Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Pembelajaran PPKn di Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Profesi Pendidikan (JPP)*, 2(1), 45-53.
- Ulum, A. S., & Prasetyowati, D. (2023, July). 251. Peningkatan Sikap Percaya Diri Siswa Melalui Model Project Based Learning (PjBL) Berbantuan Media Kartu Kelas IV SD 1 Panjang. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru* (pp. 2228-2237).
- Wulandari, D. A., Zari, I. M., Aeni, K., & Azizah, W. A. (2023). MODEL PJBL DAN MEDIA PEMBELAJARAN DALAM MENINGKATKAN KREATIVITAS SERTA HASIL BELAJAR PADA PEMBELAJARAN PKN SD. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(5), 2378-2389.
- Wulandari, R., & Barus, U. (2023). UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PJBL PADA MATA PELAJARAN PKN KELAS III DI SDN 104211 MARINDAL KECAMATAN MEDAN AMPLAS. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(5), 1338-1351.
- Wulandari, R., Suneki, S., Haryati, T., & Maryati, M. (2023). Analisis Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Kreativitas Siswa SDN Pandeanlamper 03 Semarang. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 5(2), 4552-4556.